

**PERBEDAAN NILAI ARUS PUNCAK EKSPIRASI ANTARA  
PEROKOK DENGAN INTENSITAS RINGAN DAN BUKAN  
PEROKOK PADA SISWA SMA USIA 15-18 TAHUN DI  
KECAMATAN CIBINONG KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT  
PERIODE 2018**

**Axelomoon Faqilah**

**Abstrak**

Di Indonesia sebagian perokok aktif sudah dimulai sejak kanak-kanak dengan usia terbanyak pada usia 15-18 tahun sebesar 11,2%. Perokok yang berisiko penyakit PPOK dan kanker paru sebesar 20-25%. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang melalui kuesioner dan pengukuran menggunakan *peak flow meter*. Jumlah responden penelitian ini adalah 92 orang yang diambil secara *purposive sampling* pada Siswa SMA usia 15-19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan perokok terbanyak pada usia 17 tahun sebesar 36,95% dengan nilai rerata arus puncak ekspirasi 470,22 L/mnt dan bukan perokok sebesar 500,87 L/mnt. Hasil uji bivariat menggunakan uji *T-Independent* didapatkan adanya perbedaan bermakna nilai rerata arus puncak ekspirasi antara perokok remaja perokok dengan remaja bukan perokok SMA usia 15-18 dengan nilai ( $p=0,001$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai arus puncak ekspirasi pada remaja perokok lebih rendah dari remaja bukan perokok.

**Kata Kunci:** Arus puncak ekspirasi, remaja perokok, remaja bukan perokok

# **THE DIFFERENCE OF PEAK EXPIRATORY FLOW RATE BETWEEN LOW INTENSITY SMOKERS AND NON SMOKERS ON MALE ADOLESCENT OF AGED 15-18 YEARS IN SUB DISTRICT CIBINONG DISTRICT BOGOR JAVA WEST**

**Axelomoon Faqilah**

## **Abstract**

In Indonesia, active smokers in teenager mostly age 15-18 years as much as 11.2%. Smokers at risk of COPD and lung cancer by 20-25%. The type of this research was analytic observational with cross sectional approach obtained from the questionnaire and the results of measuring using peak flow meter. The number of respondents in this study were 92 people who were taken by purposive sampling for high school students aged 15-19 years who met the inclusion criteria. The results showed that the most smokers at the age of 17 years were 36.95% with an average peak expiratory flow rate value of 470.22 L / min and non-smoker was 500.87 L/mnt. The result of bivariate test using T-Independent test showed that there was a significant difference of mean expiratory flow rate between adolescent smokers and non-smoker with non-smoker aged 15-18 years with p value 0,001. The results showed that the peak expiratory flow rate in adolescent smokers was lower than non-smoker.

Keywords: Peak expiratory flow rate, adolescent smokers, non-smoker teenagers